

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Menurut hasil analisis dan pembahasan pada siklus penjualan tunai dan kredit CV. Mapan dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah-masalah yang harus diatasi oleh perusahaan. Berikut adalah masalah-masalah pada CV. Mapan:

1. Dokumen *sales order* tidak berformat dan tidak bernomorurut. Hal ini menyebabkan penyediaan barang yang akan dikirimkan ke pelanggan tidak berurutan sesuai dengan urutan masuknya pesanan pelanggan. Serta dokumen yang tidak berformat juga memiliki resiko pencatatan dokumen menjadi tidak konsisten sehingga memicu terjadinya kesalahan.
2. Faktur rangkap satu diberikan sebagai bukti pembayaran lunas, akan tetapi perusahaan tidak konsisten dalam pemberian dokumen faktur rangkap satu kepada pelanggan sehingga jika terdapat pelanggan yang belum melakukan pelunasan akan tetapi faktur rangkap satu tetap diberikan akan menyebabkan admin keuangan mengalami kesulitan membedakan pelanggan yang telah melakukan pelunasan dan belum melakukan pelunasan.
3. Tidak terdapat batas kredit yang tertulis pada sistem penjualan kredit perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan menerima seluruh penjualan kredit tanpa adanya otorisasi kredit sesuai dengan batas kredit pelanggan. Resiko dari perusahaan yang tidak

memiliki batas kredit adalah jumlah piutang pelanggan yang terlampaui besar akan mengakibatkan piutang tidak tertagih dan menghambat penerimaan kas perusahaan.

4. Tidak terdapat data jumlah piutang pelanggan yang direkap secara rutin. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak mengetahui jumlah piutang pelanggan secara rutin, sehingga ketika sewaktu-waktu pihak internal perusahaan membutuhkan jumlah piutang pelanggan admin keuangan akan memerlukan waktu yang cukup lama untuk menghitung secara manual jumlah piutang pelanggan.
5. Dokumen surat jalan tidak selalu dibuat pada setiap pengiriman dan dokumen surat jalan tidak memiliki rangkap. Hal ini menyebabkan tidak terdapat dokumen surat jalan dalam setiap pengiriman yang merupakan surat perintah pengiriman dari perusahaan. Serta dokumen surat jalan yang tidak memiliki rangkap ini membuat perusahaan tidak memiliki arsip dari dokumen yang sudah dikirim ke pelanggan.
6. Rekap pelunasan piutang melalui transfer tidak dilakukan secara rutin setiap harinya. Hal ini menyebabkan piutang yang sudah dilunasi oleh pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo dapat terjadi ditagih kembali oleh admin keuangan karena tidak adanya pengecekan secara rutin yang dilakukan di CV. Mapan.
7. Pembayaran yang diterima dari penjualan tunai berupa uang kas dinilai kurang efektif, karena sering mengalami kekurangan

jumlah uang dengan jumlah yang tertulis pada faktur. Sehingga hal ini berdampak pada kurangnya penerimaan kas perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Adanya keterbatasan dalam penelitian studi kasus di CV. Mapan ini adalah peneliti tidak dapat menentukan nominal batas kredit masing-masing pelanggan. Karena nominal batas kredit ditentukan oleh perusahaan dengan perhitungan analisa tersendiri. Peneliti memberikan usulan pada format dokumen kartu piutang yang diharapkan dapat digunakan untuk memudahkan admin keuangan dalam pemeriksaan batas kredit dan pencatatan transaksi pelanggan yang berkaitan dengan piutang perusahaan.

5.3 Saran

Setelah melakukan analisis terhadap masalah-masalah yang dihadapi perusahaan CV. Mapan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk membantu mengatasi masalah sebagai berikut:

- a. Prosedur yang dibakukan merupakan sarana perusahaan agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan konsisten dan lebih efektif. Apabila perusahaan CV. Mapan ingin menjaga konsistensi dalam kegiatan operasional disarankan setiap karyawan yang bekerja di CV. Mapan memahami dan berpedoman pada sebuah prosedur yang telah dibakukan.

- b. Batas kredit merupakan ketentuan umum dalam otorisasi penjualan kredit di setiap perusahaan. Maka disarankan agar perusahaan CV. Mapan memberikan ketentuan batas kredit secara tertulis. Ketentuan batas kredit secara tertulis ini dapat menyediakan informasi yang akurat terkait piutang pelanggan. Sehingga diharapkan dengan adanya batas kredit secara tertulis tidak terjadi piutang yang tidak tertagih di dalam perusahaan CV. Mapan.
- c. Sistem pengarsipan berdasarkan tanggal yang dilakukan oleh perusahaan disarankan untuk dirubah dengan sistem pengarsipan dokumen berdasarkan nomor urut. Hal ini dikarenakan dalam setiap tanggal akan lebih dari satu dokumen yang dibuat oleh perusahaan. Maka akan lebih efektif dan memudahkan dalam pencarian dokumen pada arsip perusahaan jika pengarsipan dokumen tidak berdasarkan tanggal melainkan berdasarkan nomor urut dari masing-masing dokumen.
- d. Selain itu, peneliti juga memberikan usulan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan siklus penjualan perusahaan. Diharapkan usulan dokumen yang diberikan oleh peneliti dapat memudahkan dan memperjelas berjalannya siklus penjualan perusahaan serta dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan CV. Mapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnina, dkk, 2016, *Langkah-langkah Efektif Menyusun SOP*, Depok: Huta Publisher.
- Dewi, Irina Kusuma, 2014, Perancangan *Standard Operating Procedure* (SOP) Sistem Penjualan dalam Rangka Meningkatkan Aktivitas Pengendalian Internal, *Jurnal Skripsi*, Universitas Widya Mandala.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi: Perancangan, Proses dan Penerapan*, Yogyakarta: ANDI.
- Fatimah, Endah Nur dkk, 2015, *Strategi Pintar Menyusun SOP*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hall, James A., 2004, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keempat, Terjemahan Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary, 2009, Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: ANDI.
- Krismiaji, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Manajemen YKPN.
- Nyotorahardjo, Olivia, 2016, Perancangan *Standard Operating Procedure* atas Siklus Penjualan Kredit, *Jurnal Skripsi*, Universitas Widya Mandala.
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini, 2014, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rama, Dasaratha V., dan Frederick L. Jones, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi Buku 2*, Terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, 2009, Jakarta: Salemba Empat.

Sujarweni, V. Wiratna, 2015, *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tathagati, Arini, 2014, *Step by Step Membuat SOP*, Yogyakarta: Efata Publishing.